

POTENSI WISATA KAMPUNG EKS-LOKALISASI DOLLY SURABAYA UNTUK MEMPERKUAT CITRA KAMPUNG WISATA

Muhammad Rizal Fahim¹ dan Subhan Ramdlani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rizalfahim@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kota Surabaya memiliki permasalahan terkait kawasan yang melanggar regulasi Kota Surabaya, kawasan tersebut dikenal sebagai kawasan lokalisasi Dolly. Pemerintah Kota Surabaya akhirnya menutup lokalisasi Dolly, yang telah berdiri sejak 1966, karena melanggar regulasi tata ruang pada tahun 2014. Untuk mempertahankan kemampuan ekonomi masyarakat akibat penutupan kegiatan tersebut, PEMKOT Surabaya merencanakan kawasan tersebut menjadi kawasan wisata. Setelah kegiatan lokalisasi pada kawasan tersebut ditutupi timbul pertanyaan bagaimana potensi wisata kampung eks-lokalisasi dolly di kota surabaya dalam memperkuat citra kampung wisata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif menggunakan penalaran deduktif melalui observasi, wawancara, pemberian kuisioner, dan fotografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, potensi yang paling kuat untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata yaitu perkembangan UMKM masyarakat penghuni kawasan tersebut dan citra yang dapat ditangkap oleh pengamat yang paling kuat terdapat pada elemen district.

Kata kunci: potensi, pariwisata, citra

ABSTRACT

The city of Surabaya has problems related to areas that violate Surabaya City regulations, the area is known as the Dolly localization area. The Surabaya City Government finally closed Dolly's localization, which had been established since 1966, for violating the spatial regulation in 2014. To maintain the economic capacity of the community, the Surabaya City Government has planned the area to become a tourist area. After localization activities in the area are closed The problem that arises in the area is how the tourism potential of the ex-localization village of Dolly in Surabaya in strengthening the image of the tourist village. This research is a qualitative and quantitative study using deductive reasoning through observation, interviews, questionnaires, and photography. The results of this study indicate that, the strongest potential to be developed as a tourist attraction is the development of UMKM of the inhabitants of the area and the image that can be captured by the strongest observers is in the district element.

Keywords: potential, tourism, image